

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa, hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu sebesar 36,07 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 11,52. Hasil perhitungan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t pada data kelas eksperimen dengan taraf signifikan 5% dan diperoleh dari uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 11,976$ dan $t_{tabel} = 2,052$. Sehingga didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan kriteria pengujian uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS berbantuan video animasi pada peserta didik kelas V SDN karangpawitan 1 Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk pembelajaran di sekolah pada materi-materi yang memungkinkan untuk menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media yang menarik salah satunya media video animasi dengan demikian kemampuan hasil belajar peserta didik bisa dilatih dan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar:

- a. Saat membuat instrumen penelitian, susuaikan dengan alokasi waktu yang digunakan di sekolah yang dijadikan tempat penelitian, agar proses pembelajaran saat penelitian berjalan
- b. Saat melakukan observasi atau saat izin ke sekolah di tempat yang akan diteliti, sebaiknya tegaskan ke guru kelas mengenai materi yang akan dijadikan bahan untuk penelitian, agar guru tidak duluan memberikan materi tersebut kepada peserta didik, sehingga ketika dilakukan penelitian peserta didik belum sama sekali menerima materi tersebut dari guru kelasnya.

- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model Problem Based Learning (PBL) untuk materi lain dan media pembelajaran yang menarik lainnya serta memperhatikan setiap langkah-langkah yang ada di model *Problem Based Learning* (PBL) sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

